

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Sistem Informasi Administrasi Kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang Panjang yang diterapkan mulai dari tahun 2007 hingga dalam usaha untuk menerapkan prinsip-prinsip *e-governmen* yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil, menyajikan informasi data dan informasi yang terintegrasi secara nasional. Program Aplikasi SIAK ini memfasilitasi validasi dan verifikasi individu penduduk untuk pelayanan publik lainnya serta penyajian dan pemanfaatan data dan informasi yang mutakhir bagi masyarakat dan instansi terkait dalam rangka perencanaan pembangunan dan pelaksanaan program pemerintah. Penerapan SIAK di Kota Padang Panjang dilaksanakan melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang Panjang untuk mewujudkan program *e-government* serta menjalin kerja sama dengan beberapa OPD/intansi terkait.

Berdasarkan Teori dari hasil kajian dan riset *Harvard JFK School of Government* dalam Buku Richardus Eko Indrajit terdapat konsep-konsep digitalisasi sektor publik yaitu *support, capacity, dan value*. Secara umum, berdasarkan hasil penelitian ketiga unsur tersebut sudah terpenuhi sengan baik yang dapat dilihat dari pelaksanaannya. Namun, ada beberapa dari indikator masih terkendala dalam implementasiannya yaitu unsur *support* terkait dengan indikator pencapaian sosialisasi yang harus konsisten dan sesuai dengan target.

Pada unsur *capacity* juga terdapat kendala terutama pada penyediaan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi yang perlu dilakukan penambahan serta penyempurnaan sever dan jaringan yang terkadang bermasalah. Selain itu juga terdapat kendala pada unsur *value* terutama pada indikator yang dirasakan oleh pemerintah. Pemanfaatan data kependudukan hasil proses SIAK oleh pemerintah masih kurang dan belum menyeluruh pada semua OPD/instansiu terkait di Kota Padang Panjang. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan koordinasi dan komunikasi agar kerjasama dapat terjalin dengan baik, serta meningkatkan sosialisasi antara semua OPD/isntasi terkait di Kota Padang Panjang agar pemanfaatan data kependudukan dapat diraksakan secara optimal bagi pemerintahan Kota Padang Panjang.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa masih terdapat berbagai kendala dalam penerapan program Sistem Informasi Administrasi Kependudukan pada Disdukcapil Kota Padang Panjang yang kedepannya perlu penyempurnaan. Maka saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi Pemerintah dan Disdukcapil Kota Padang Panjang yaitu :

1. Perlu adanya sosialisasi terhadap pegawai dinas maupun operator dan administrator SIAK untuk menambah pengetahuan dan pemahaman terkait peraturan dan tata kelola penerapan SIAK.
2. Perlu adanya upaya peningkatan kualitas Infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi oleh Pemerintah Kota Padang Panjang

terutama pada *server* dan jaringan untuk proses SIAK agar pelayanan administrasi kependudukan tidak terhambat dan berjalan secara optimal.

3. Meningkatkan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia dengan bimbingan dan pelatihan teknis secara berkala terutama pada bidang teknologi informasi dan komunikasi dalam tata kelola program SIAK.
4. Harus dilakukan sosialisasi secara berkala kepada Organisasi Perangkat Daerah dan masyarakat dengan pentingnya pemanfaatan data kependudukan hasil proses SIAK oleh pemerintah daerah dan lembaga terkait, serta perkembangan-perkembangan program SIAK seperti penerapan identitas kependudukan digital dan lain sebagainya.
5. Meningkatkan upaya komunikasi dan koordinasi antar OPD dan Instansi agar terjalin kerjasama secara menyeluruh terkait dalam penyajian dan pemanfaatan data kependudukan hasil proses SIAK untuk pelayanan publik, perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, penegakan hukum, dan pencegahan kriminal.

